

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bimbingan keagamaan merupakan sebagian dari aktifitas dakwah yang bersifat intern bagi umat islam, Bimbingan keagamaan yakni sebuah proses pemberian bantuan kepada individu atau kelompok dengan dasar Al-Qur'an dan As-Sunnah agar selaras dengan ketentuan dan petunjuk Allah SWT. Sehingga mencapai kehidupan yang bahagia dunia dan akhirat.

Bimbingan keagamaan sangat berperan untuk mewujudkan sumber daya manusia (SDM) untuk mempunyai kualitas, dalam perspektik ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) serta iman dan takwa (IMTAK) yang tinggi. Bimbingan agama juga berperan sebagai pengontrol seorang individu yang memiliki sikap mudah terlena dan terpesona dengan teknologi yang maju di era modernisasi seperti sekarang ini. Sasaran bimbingan keagamaan meliputi seluruh masyarakat muslim yang membutuhkannya, baik anak-anak, remaja serta orang tua.

Melaksanakan bimbingan keagamaan pada setiap zaman tentulah memiliki rintangan, seperti pada zaman modern saat ini pastinya memiliki tantangan tersendiri, hal itu merupakan ketentuan Allah swt. Pada era sekarang ini tentunya kita lihat, bagaimana teknologi informasi yang begitu cepat masuk tanpa dapat di bendung, oleh sebab itu sebagai umat islam haruslah mampu memilah dan memilih informasi tersebut. Problematika ini merupakan ancaman kelangsungan

hidup beragama, oleh karena itu wajiblah para da'i untuk selalu mensyiarkan ajaran agama untuk menghadapi permasalahan tersebut. Seperti yang telah di firmankan Allah swt, Q.S Ali-'Imran : 104 ;

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْعُرْفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ
وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ﴿١٠٤﴾

Artinya :

“ dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar merekalah orang-orang yang beruntung.”¹

Berdasarkan ayat di atas, sebagai umat muslim yang mengikuti tuntunan Allah SWT dan Rasul-Nya untuk menyeru kepada kebaikan, memerintahkan kepada yang *ma'ruf* (segala perbuatan yang mendekatkan kita kepada Allah) dan menegah yang *munkar* (segala yang menjauhkan kita dari Allah) agar menjadi orang-orang yang beruntung. Beruntung mendapatkan kebahagiaan dunia dan akhirat.

Banyakpula hadits yang menyokong kuat untuk memberikan petunjuk kepada orang lain salah satu di antaranya ;

مَنْ دَلَّ عَلَى خَيْرٍ فَلَهُ مِثْلُ أَجْرِ فَاعِلِهِ. (رواه مسلم)

Artinya :”Barang siapa yang menunjukkan kepada suatu kebaikan, maka baginya pahala seperti orang yang melaksanakannya”.²

¹QS. Ali 'Imran : 104

²Sayid Ahmad Al-Hasyimi, *Mukhtar Al-Ahadits An-Nubuwwah*, hal. 144

Agar bimbingan keagamaan menjadi efektif, maka berbagai macam metode dan media dalam melaksanakannya, agar terwujudnya sebaik-baik umat. Di antara media bimbingan keagamaan yang berkembang di era modernisasi sekarang ini yakni media social (MEDSOS), baik itu Facebook, Instagram, Youtube dll.

Kemajuan teknologi tentunya harus di manfaatkan oleh para da'i untuk menyebarluaskan panji-panji islam melalui media sosial. Sebagaimana firman Allah swt:

وَلِلَّهِ يَسْجُدُ مَنْ فِي السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ طَوْعًا وَكَرْهًا وَظِلَالُهُم بِالْغُدُوِّ وَالْآصَالِ ۝



Artinya :

“ Hanya kepada Allah-lah sujud (patuh) segala apa yang di langit dan di bumi, baik dengan kemauan sendiri ataupun terpaksa (dan sujud pula) bayang-bayangnya di waktu pagi dan petang hari “.QS. Ar-Ra'ad : 15.³

Berdasarkan ayat di atas dapat di simpulkan bahwa apa yang ada di langit dan di bumi tunduk kepada Allah swt, tidak terkecuali teknologi yang kian lama semakin berkembang.Oleh sebab itu sebagai umat islam yang bertaqwa kepada Allah swt. Haruslah bisa memanfaatkan teknologi tersebut dengan mewujudkannya sebagai media mensyiarkan nilai-nilai islam hingga menghasilkan sesuatu yang positif untuk diri sendiri dan juga orang lain melalui teknologi tersebut. Adapun ayat yang telah di firmankan Allah swt. Agar bisa memanfaatkan apa saja yang ada di bumi dan langit. Diantaranya Q.S. Yunus 101 yang berbunyi:

³QS. Ar-Ra'ad : 15

قُلِ أَنْظَرُوا مَاذَا فِي السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَمَا تُغْنِي الْآيَاتُ وَالنُّذُرُ عَنْ قَوْمٍ لَا يُؤْمِنُونَ ﴿١٠١﴾

Artinya :

Katakanlah: "Perhatikanlah apa yang ada di langit dan di bumi. tidaklah bermanfaat tanda kekuasaan Allah dan Rasul-rasul yang memberi peringatan bagi orang-orang yang tidak beriman".⁴

Kandungan ayat di atas telah di kemukakan bahwa sebagai umat yang beriman dan beragama islam tentunya harus bisa memanfaatkan segala yang ada di langit dan bumi, baik mengenai tanam-tanaman sebagai obat dan tumbuh-tumbuhan sebagai makanan, tidak terhindar dari ilmu pengetahuan yang bisa digunakan sebagai hal yang bermanfaat.

Media sosial adalah salah satu teknologi yang tentunya digunakan berbagai usia, baik anak-anak, remaja maupun orang tua. Media sosial adalah alat yang mempermudah seorang individu untuk melakukan berbagai macam hal, seperti berkomunikasi jarak jauh, menggali serta mencari informasi, tidak terkecuali sebagai media mensyiarkan ajaran agama islam.

Youtube adalah salah satu media sosial yang tentunya banyak dipergunakan untuk mencari dan menelusuri sebuah informasi. Kalangan remajatentu mempergunakan youtube untuk mencari dan menggali berbagai macam informasi. Diantaranya informasi tentang keagamaan seperti ceramah, untuk memperdalam ilmu pengetahuannya tentang agama.

⁴ QS. Yunus : 101.

Salah satu Ustadz yang menggunakan youtube sebagai media untuk berdakwah ialah Ustadz Adi Hidayat (UAH), beliau adalah ustadz yang berpakaian sederhana serta bergaya anak muda dengan penyampaian yang jelas dan menarik hingga mudah di mengerti, dan cocok untuk semua kalangan umur, baik remaja, dewasa dan orang tua. Ustadz Adi Hidayat adalah salah satu Ustadz yang digemari remaja. Tidak terkecuali mahasiswa pada umumnya yang menyukai ceramah dan bimbingan keagamaan beliau melalui media youtube.

Menurut data awal yang penulis dapatkan, banyak mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin yang suka menonton ceramah dan bimbingan keagamaan yang dilakukan oleh Ustadz Adi Hidayat dalam channel youtube beliau "*Adi Hidayat Official*". Karena penyampaian beliau yang sangat jelas dan memakai contoh untuk memahamkan audiens dengan contoh yang logis hingga bisa dengan mudah diterima oleh para audiens, audiens beliau yang pada umumnya adalah anak remaja yang memasuki dewasa awal, cenderung memiliki pemikiran yang logis. Melalui penyampaian dan penjelasan yang beliau berikan sudah pasti Ustadz Adi Hidayat memiliki ilmu yang begitu luas dan mendalam dalam berbagai bidang, ilmu fiqh dan akhlak tasawuf diantaranya.

Karena ilmu beliau yang luas hingga membuat pendengar dan penyimak memiliki wawasan dan ilmu tambahan serta contoh yang sering beliau lontarkan sangat logis dan mudah di cerna otak. Di tambah lagi fasilitas Wi-Fi yang ada di wilayah kampus, memudahkan mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Antasari Banjarmasin untuk mengakses media sosial youtube.

Berdasarkan data awal yang di dapat oleh penulis, penulis ingin mengangkat kajian ilmiah skripsi dengan judul **Tanggapan Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin terhadap Bimbingan Keagamaan Ustadz Adi Hidayat melalui Media Youtube.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini. Peneliti merumuskannya sebagai berikut:

1. Apa saja materi bimbingan keagamaan Ustadz Adi Hidayat melalui media Youtube.?
2. Bagaimana tanggapan mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi terhadap bimbingan keagamaan Ustadz Adi Hidayat melalui media Youtube.?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini dimaksudkan untuk mendapatkan data dan informasi tentang keefektivitasan bimbingan keagamaan melalui media youtube. Adapun tujuan khusus dari penelitian ini tidak lain adalah:

1. Untuk mengetahui materi yang disampaikan Ustadz Adi Hidayat dalam bimbingan keagamaan melalui media Youtube.

2. Untuk mengetahui tanggapan mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi terhadap bimbingan keagamaan Ustadz Adi Hidayat melalui media Youtube, agar mewujudkan individu yang lebih baik nantinya.

D. Signifikansi Penelitian

Manfaat penelitian ini terdiri dari manfaat teoritis yang berlandaskan dari kontekstual dan konseptual penelitian serta manfaat praktis yang bisa digunakan sebagai sebuah informasi untuk masyarakat pada umumnya tentang tanggapan bimbingan keagamaan berbasis youtube.

Hasil dari penelitian ini juga bisa dijadikan sebagai bahan studi yang relevan berkenaan dengan teori-teori bimbingan keagamaan, baik yang berbasis youtube atau media sosial lain yang juga mencakup bimbingan keagamaan. Karena pembahasan bimbingan keagamaan merupakan sebuah usaha untuk mewujudkan individu yang berkualitas, maka berkenaan dengan hal itu, hasil dari penelitian ini dapat menjadi suplemen bahasan menyangkut keberhasilan dan tanggapan bimbingan keagamaan berbasis youtube.

Manfaat penelitian secara praktis diharapkan bisa memiliki kemanfaatan sebagai berikut;

1. Menjadi sumber data yang akurat bagi masyarakat mengenai youtube sebagai media bimbingan keagamaan, sehingga menjadikan youtube salah satu jalan pintas untuk menuntut dan memperdalam ilmu tentang keagamaan.

2. Bagi peneliti lain, kajian yang ada terdapat dalam penelitian ini bisa digunakan sebagai data awal untuk mengembangkan penelitian yang sama mengenai tanggapan bimbingan keagamaan melalui media sosial, yang tentunya dengan aspek yang berbeda.
3. Menjadi khazanah keilmuan dalam lingkup UIN Antasari Banjarmasin pada umumnya dan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Khususnya.
4. Menjadikan karya ilmiah yang berbentuk skripsi ini sebagai koleksi di perpustakaan.

E. Definisi Operasional

Agar penelitian ini dapat mudah dipahami dan terhindar dari kekeliruan maka penulis perlu menjelaskan mengenai istilah yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

1. Tanggapan dalam penelitian ini, berupa komentar dari responden terhadap pengalamannya menonton bimbingan keagamaan Ustadz Adi Hidayat melalui media online.
2. Bimbingan keagamaan yang di maksud dalam penelitian ini adalah bimbingan Ustadz Adi Hidayat, melalui sebuah *channel* youtube Adi Hidayat Official, tentang akidah, akhlak syariat, yang diambil dari frekuensi tiga bulan terakhir yakni dari bulan 16 Januari – 10 Mei 2020.
3. Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Antasari Banjarmasin yang dimaksud dalam penelitian ini ialah Mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin yang menonton (*viewers*) bimbingan keagamaan

Ustadz Adi Hidayat melalui media youtube dan telah penulis hubungi untuk wawancara.

Istilah di atas dioperasionalkan oleh penulis menjadi. Tanggapan Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Antasari Banjarmasin terhadap bimbingan keagamaan Ustadz Adi Hidayat melalui media youtube, yang dimaksud ialah hal yang menyangkut komentar Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Antasari Banjarmasin terhadap bimbingan keagamaan melalui media youtube yang di fasilitasi oleh Ustadz Adi Hidayat di sebuah *channel* “Adi Hidayat Official”, bimbingan yang dimaksud ialah beribadah kepada Allah swt “*hablum minallah*” dan bimbingan terhadap akhlak dan moral yang baik dalam kehidupan bermasyarakat “*hablum minannas*” dikalangan mahasiswa khususnya.

F. Penelitian Terdahulu

Peneliti telah melakukan kajian pustaka terlebih dahulu, namun penelitian tidak melihat adanya penelitian yang sama dengan apa yang ingin peneliti lakukan. Akan tetapi, ada beberapa penelitian yang memiliki kemiripan dan dapat dijadikan sebagai kajian telaah:

1. Penelitian hasil skripsi yang dilakukan oleh Nurul Muzayyana pada tahun 2020 dengan judul “*Strategi dan Gaya Komunikasi Dakwah Ustadz Abdul Somad dan Ustadz Adi Hidayat di Youtube serta Efeknya terhadap Publik*”.

Penelitian tersebut memiliki persamaan tentang Ustadz Adi Hidayat dan sama-sama melalui media Youtube. Adapun perbedaannya adalah penelitian ini meneliti tentang strategi dan gaya komunikasi. Sedangkan penelitian penulis adalah tentang bimbingan keagamaan. Skripsi ini adalah dari Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Penelitian ini adalah hasil laporan penelitian dalam bentuk skripsi.⁵

2. Penelitian hasil skripsi yang dilakukan oleh Siti Rahmayani pada tahun 2019 dengan judul "*Tanggapan Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi terhadap Dakwah Ustadz Hanan Attaki melalui Media Youtube Pemuda Hijrah*".

Penelitian tersebut memiliki persamaan tentang tanggapan mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi serta melalui media Youtube. Adapun perbedaannya adalah penelitian ini meneliti tentang dakwah Ustadz Hanan Attaki, sedangkan penelitian penulis yakni tentang bimbingan keagamaan Ustadz Adi Hidayat. Skripsi ini adalah skripsi dari Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin. Penelitian ini adalah hasil laporan penelitian dalam bentuk skripsi.⁶

⁵Nurul Muzayyana, "Strategi dan Gaya Komunikasi Dakwah Ustadz Abdul Somad dan Ustadz Adi Hidayat di Youtube serta Efeknya terhadap Publik", Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2020.

⁶Siti Rahmayani, "Tanggapan Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi terhadap Dakwah Ustadz Hanan Attaki melalui Media Youtube Pemuda Hijrah", Fakultas Dakwah

3. Penelitian yang dilakukan oleh Jamilatul Jauharoh Umminur pada tahun 2015 dengan judul “*Tanggapan Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Walisongo terhadap Dakwahtainment di Televisi*”.

Penelitian tersebut memiliki persamaan tentang tanggapan mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi. Adapun perbedaannya adalah penelitian ini meneliti tentang *Dakwahtainment* di Televisi, sedangkan penelitian penulis meneliti tentang bimbingan keagamaan Ustadz Adi Hidayat di Youtube. Skripsi ini adalah skripsi dari Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri Walisongo. Penelitian ini adalah hasil laporan penelitian dalam bentuk skripsi.⁷

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penelitian ini akan penulis paparkan ke dalam tiga bagian, yakni sebagai berikut :

1. Bab I, Pendahuluan, berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, definiasi operasional, dan sistematika penulisan.
2. Bab II, Kajian Teori, berisi tentang uraian teori-teori yang relevan dengan masalah yang diteliti yakni tentang pengertian efektivitas, pengertian bimbingan keagamaan, pengertian media dan pengertian youtube.

dan Ilmu Komunikasi, Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, 2019.

⁷Jamilatul Jauharoh Umminur, “Tanggapan Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Walisongo terhadap Dakwahtainment di Televisi”, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri Walisongo, 2015.

3. Bab III, Metode Penelitian, berisi tentang jenis dan pendekatan penelitian, populasi dan sampel, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, lokasi, subjek dan objek penelitian, dan teknik pengolahan data dan analisis.
4. Bab IV Laporan Hasil Penelitian, berisi tentang gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data dan analisis data.
5. Bab V Penutup, berisi simpulan dan saran-saran.